

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETERAMPILAN BIDAN DALAM PENANGANAN ATONIA UTERI DI RUMAH SAKIT PRATAMA KABUPATEN NIAS BARAT TAHUN 2022

**Lolita Nugraeny**

Universitas Haji Sumatera Utara

lolitanugraeny@gmail.com

#### ABSTRAK

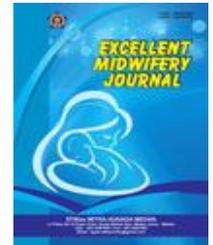
Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang disebabkan oleh atonia uteri, maka perlu dilakukan penelitian yang berhubungan pengetahuan bidan tentang penatalaksanaan atonia uteri. Data pelaporan dari rumah sakit terdapat 11 kematian ibu. Dimana 46% yang disebabkan oleh Atonia Uteri, Untuk itu, peneliti ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Keterampilan Bidan dalam Penanganan Atonia Uteri di Rumah Sakit Pratama kabupaten Nias Barat tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis menggunakan desain *penelitian deskriptif correlational*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang memberikan pelayanan kebidanan di wilayah kerja rumah sakit pratama nias barat tahun 2022 sebanyak 16 orang. Jumlah sampel yang diteliti menggunakan sampel jenuh yaitu apabila populasi < 30 maka sampel diambil semuanya, yaitu sebanyak 16 responden. Teknik pengambilan data menggunakan kuisisioner dan di analisis dengan *uji rank spearmen*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kuisisioner mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang 13 responden (81,3%), dan mayoritas keterampilan bidan tertangani sebanyak 14 responden (87,5%). Hasil analisis data menunjukkan nilai sig sebesar 0,501 yang secara nyata lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri yang terampil. Memberikan motivasi kepada Bidan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi serta mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dalam penanganan atonia uteri.

Kata kunci : Pengetahuan, Keterampilan, Atonia Uteri

#### LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di

negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia),



komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018). Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan, namun masih jauh dari target *MDGs* (sekarang *SDGs*) tahun 2015, meskipun jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh antara lain kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan postpartum. (Kemenkes, 2019).

Target Kematian Ibu tahun 2020 = 16 kematian ibu (91,45/100.000 KH), sedangkan jumlah kematian ibu sampai bulan agustus 2020 = 27 kematian ibu (227,22/100.000 KH). Dibandingkan tahun 2020 terdapat 745 kasus kematian ibu, tahun 2021 mengalami peningkatan kasus kematian ibu sebesar 443 kasus sehingga menjadi kematian terbanyak tahun 2021 karena dikarenakan Covid-19 dengan persentase 40%. (SDKI 2020). Menurut profil Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat Jumlah Kematian Ibu (per 100/ribu KH) tahun 2018 – 2022 bulan juni sebanyak 30 kematian, berdasarkan laporan pemantauan wilayah setempat. Pada Survey data yang didapat di rumah sakit pratama tercatat penyebab langsung kematian ibu disebabkan oleh pendarahan pasca persalinan. Data pelaporan dari rumah sakit terdapat 11 kematian ibu. Dimana 46% yang disebabkan oleh Atonia Uteri, 18% yang disebabkan anemia, 27% yang disebabkan oleh retensio plasenta dan 9% karena Abortus.

### **METODE PENELITIAN**

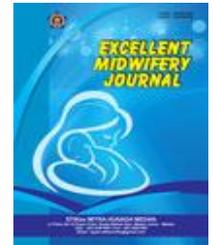
Jenis penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk tujuan utama membuat deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif yang bertujuan menerangkan atau menggambarkan masalah (Notoatmodjo,2016).

Menggunakan studi *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya dilakukan satu kali pada saat yang sama (Nursalam,2014). desain penelitian *descriptif correlational* yaitu melihat hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu, yaitu untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dengan Keterampilan Bidan dalam Penanganan Atonia Uteri di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Barat Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang memberikan pelayanan kebidanan di wilayah kerja Rumah Sakit Pratama Nias Barat tahun 2022 sebanyak 16 orang.

### **HASIL**

Berdasarkan Tabel 1 Sebanyak 13 responden atau 81,3% memiliki Pendidikan terakhir D3 dan sebanyak 3 responden atau 18,8% memiliki Pendidikan terakhir S1.

Berdasarkan Tabel 2 Pada Masa Kerja Responden, sebanyak 4 responden atau 25% memiliki masa kerjas elama 2 tahun, kemudian sebanyak 4 responden atau 25% memiliki masa kerja selama 3 tahun, lalu sebanyak 2 responden atau 12,5% memiliki masa kerja selama 4 tahun. Terdapat sebanyak 2 responden atau 12,5% memiliki masa kerjaselama 5 tahun dan



sebanyak 2 responden atau 12,5% memiliki masa kerja selama 6 tahun. Pada masa kerja 8 dan 10 tahun, terdapat masing-masing 1 orang responden atau 6,3%.

Berdasarkan Tabel 3 Pada karakteristik mengikuti pelatihan, sebanyak 3 responden atau 18,8% menyatakan pernah mengikuti pelatihan sedangkan sebanyak 13 responden atau 81,3% menyatakan tidak pernah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh umur rata – rata responden 26 dan 56 tahun dengan responden umur termuda berumur 24 tahun dan responden tertua berumur 36 tahun.

Berdasarkan Tabel 5 Pada Variabel Pengetahuan, terdapat sebanyak 3 responden atau 18,8% terkategori memiliki pengetahuan yang baik dan sebanyak 13 responden atau 81,3% terkategori memiliki pengetahuan yang kurang.

Berdasarkan Tabel 6 Pada Variabel Kategori Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri, terdapat sebanyak 2 responden atau 12,5% terkategori memiliki Kategori Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri yang tidak tertangani dan sebanyak 14 responden atau 87,5% terkategori memiliki Kategori Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri yang tertangani.

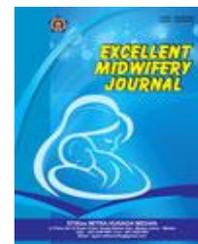
Berdasarkan Tabel 7 hasil analisis korelasi bivariat menggunakan rank Spearman's rho diatas, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,182, artinya hampir tidak ada korelasi antara Pengetahuan dengan Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri yang tertangani. Hal tersebut didukung dengan diperolehnya nilai sig sebesar 0,501 yang secara nyata lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri yang tertangani.

### Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Responden di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Barat Tahun 2022

Pendidikan	Frekuensi	Persentase%
D3	13	81,3
S1	3	18,8
Total	16	100

### Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Masa Kerja Responden di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Barat Tahun 2022

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase%
10 Thn	1	6,3
2 Thn	4	25,0
2 Thn	4	25,0
3 Thn	2	12,5
4 Thn	2	12,5
5 Thn	2	12,5
8 Thn	1	6,3
Total	16	100



**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Mengikuti Pelatihan di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Barat Tahun 2022**

Mengikuti Pelatihan	Frekuensi	Persentase%
Pernah	3	18,8
Tidak Pernah	13	81,3
Total	16	100

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Umur Responden di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Barat Tahun 2022**

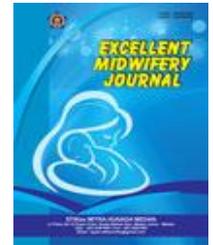
Umur	Frekuensi	Persentase%
24	3	18,8
25	3	18,8
26	6	37,5
27	2	12,5
32	1	6,25
36	1	6,25
Total	16	100

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Barat Tahun 2022**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase%
Baik	3	18,8
Kurang	13	81,3
Total	16	100

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keterampilan Responden di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Barat Tahun 2022**

Keterampilan	Frekuensi	Persentase%
Terampil	2	12,5
Tidak Terampil	14	87,5
Total	16	100



### Hasil Analisa Hubungan Pengetahuan dengan Keterampilan Bidan di Rumah Sakit Pratama Kabupaten Nias Barat Tahun 2022

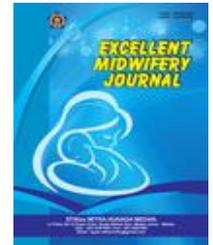
	Pengetahuan	Keterampilan
Pengetahuan Spearman	1.000	.182
Sig. (2 – Tailed)		
N	16	16
Keterampilan Speramen	.182	1.000
Sig. (2 – Tailed)	.501	.
N	16	16

#### PEMBAHASAN

Data yang didapatkan berdasarkan variabel Pengetahuan, terdapat 3 responden atau 18,8% terkategori memiliki pengetahuan yang baik dan sebanyak 13 responden atau 81,3% terkategori memiliki pengetahuan yang kurang. Dimana hasilnya dapat dijabarkan bahwa sebagian responden yang memiliki kevalitan. Yang artinya responden rata – rata memiliki pengetahuan kurang dalam penanganan Atonia uteri. Pengetahuan merupakan hasil seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan, pengalaman terhadap suatu kejadian dan fasilitas, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuannya (Notoadmojo,2014). Pengetahuan seseorang berperan penting dalam menerima informasi, sehingga dengan adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang membuat mereka bisa dengan mudah mencari dan menerima informasi yang dibutuhkan sehingga bisa mengubah pola pikir dan membuat cara pandang yang luas dalam menghadapi masalah yang terjadi disekitarnya(Notoadmojo 2012).

Hasil yang didapatkan pada Variabel Responden pada Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri, terdapat sebanyak 2 responden atau 12,5% terkategori memiliki Kategori Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri yang tidak tertangani dan sebanyak 14 responden atau 87,5% terkategori terampil. Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri yang tertangani asil diatas memberikan nilai bahwa keterampilan bidan dalam penanganan atonia uteri memiliki persyaratan pengetahuan dan keterampilan dari ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat dan etik yang membentuk dasar dari asuhan yang bermutu tinggi sesuai dengan budaya, untuk wanita, kehamilan, persalihan, bayi baru lahir dan keluarganya. Epidemiologi, sanitasi diagnosa masyarakat dan vital statistik.

Berdasarkan hasil analisis korelasi bivariat menggunakan rank Spearman's rho diatas, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,182, artinya hampir tidak ada korelasi antara Pengetahuan dengan Keterampilan Dalam Penanganan Atonia uteri. Hal tersebut didukung dengan diperolehnya nilai sig sebesar 0,501 yang secara nyata lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan Keterampilan Dalam



Penanganan Atonia uteri yang tertangani. Berdasarkan nilai pengetahuan dalam penanganan atonia uteri memiliki nilai kurang, sedangkan pada hasil keterampilan penanganan atonia uteri memiliki nilai yang positif. Berdasarkan hasil nilai diatas maka hubungan pengetahuan dengan keterampilan bidan dalam penanganan atonia uteri yang tertangani. Pengetahuan merupakan hasil seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan, pengalaman terhadap suatu kejadian dan fasilitas, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuannya(Notoadmojo 2014). Pengetahuan seseorang berperan penting dalam menerima informasi, sehingga dengan adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang membuat mereka bisa dengan mudah mencari dan menerima informasi yang dibutuhkan sehingga bisa mengubah pola pikir dan membuat cara pandang yang luas dalam menghadapi masalah yang terjadi disekitarnya (Notoadmojo 2017).

### DAFTAR PUSTAKA

Profil Dinas Kesehatan kabupaten Nias Barat Tahun 2022.

Lina, 2013. *Kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), Strategi Menyelamatkan Persalinan Sehat (Making Pregnant Safer) dan penggunaan buku KIA.*

SDKI, 2020. Pertemuan Upaya Penurunan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Reko Zulyastuti, 2018. Perdarahan postpartum

Kemenkes, 2019. Strategi Penurunan AKI dan neonatal

Orami, 2022. Atonia Uteri, perdarahan postpartum yang bias mengancam jiwa diakses 16 Agustus 2022.

Reko Zulyastuti. 2018. <http://repository.unimus.ac.id>

Anonim. 2011. Hubungan Faktor Risiko Ibu Bersalin Dengan atoni uteri diakses 10 Juli 2017

Anggrainy V, Irianto, Irmayanti. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Atonia Uteri. *Media Bina Ilmiah*. 7(5): 4-5.

Yuliawati., & Anggraini, Y. (2015). Hubungan riwayat pre eklamsia, retensio plasenta, atonia uteri dan laserasi jalan lahir dengan kejadian perdarahan post partum pada nifas. *Jurnal kesehatan*, VI (1), 75-82.

KEMENKES RI. (2018). Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat tahun 2017. Direktorat Jenderal Kementrian Kesehatan 2018.

Manuaba, Ida BG. (2013). *ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.

Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

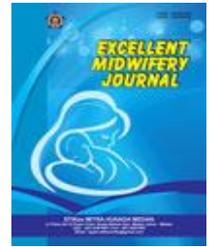
Nurchairina. (2017). *Hubungan Overdistensi Uterus Dengan Kejadian Atonia Uteri Pada Ibu Post Partum Di Sebuah Rumah Sakit Di Provinsi Lampung*. *Jurnal Keperawatan*. 13(2):215- 20.

Prawirohardjo, S. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka

# *Excellent Midwifery Journal*

**Volume 6 No. 2, Oktober 2023**

ISSN: 26209829 (Online)      ISSN: 2620-8237 (Cetak)



WHO, 2018, *World Bank, the United Nations Population Division.*

*Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2015. WHO, UNICEF, UNFPA,*

*World Bank Group and the United Nations Population Division*